



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI INDONESIA

**Natasya Amalia Mokol, Fioren Juni Kurnia Putri, Mailisa Tri Wulandari, Rifda Aini
Waluyo, Maria Herawati Suni***

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas AdiBuana Surabaya, Indonesia

Email: sunimaria6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi dalam pembelajaran abad 21 pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau studi literatur. Berdasarkan pada hasil pembahasan, perkembangan teknologi yang merata di setiap bidang kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan memaksa manusia untuk mengikuti laju perkembangan teknologi. Pada pendidikan abad 21 ini teknologi telah menjadi pelengkap utama dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pentingnya teknologi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu agar dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru dan proses pembelajarannya menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, Guru Pendidikan kewarganegaraan dituntut untuk menjadikan anak didiknya menjadi warga negara yang berpikiran aktif dan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di abad 21 ini.

Kata kunci: Perkembangan Teknologi, Abad 21, Pendidikan kewarganegaraan

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pada era sekarang teknologi telah menjadi alat pengetahuan yang penting yang dapat digunakan oleh siapapun karena dapat membantu orang dalam berbagai aspek tak terkecuali anak – anak. Maka dari itu semakin banyak tantangan pendidikan kewarganegaraan di dalam bangku sekolah, baik dari tingkatan dasar sampai ke jenjang tinggi. Hal ini dikarenakan pendidikan berkembang sangat pesat dengan adanya perkembangan teknologi. Generasi di zaman sekarang dikenal dengan sebutan generasi Z dan generasi ALPHA. Karena kedua generasi tersebut tumbuh dan berkembang dengan adanya teknologi canggih. Kedua generasi tersebut adalah bisa dikatakan sebagai penduduk dari teknologi digital masa depan. Dalam generasi tersebut mereka dapat terhubung secara internasional dalam sejarah pengetahuan dunia secara

online. Maka dari itu cara mendidik agar dapat difahami dan cerna oleh mereka adalah membuat kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman di era sekarang dan agar bisa terhubung dengan dunia luar. Dengan adanya kurikulum yang di kembangkan dengan adanya perkembangan zaman di harapkan siswa bisa menggabungkan ketrampilan, tingkat kecerdasan, dan memanfaatkan teknologi. Karena sekarang tidak hanya mengandalkan pelajaran dalam bentuk buku saja melainkan pelajaran yang berbasis proyek dalam segi keterampilan.

Mereka belajar dengan melalui sebuah penelitian. Selain kurikulum yang modern guru atau tenaga pendidik juga harus memupuk anak agar bisa mempertahankan tujuan pembelajaran siswa yang akan dihadapi ketika anak – anak sudah menjadi dewasa atau lulus. Bagi seorang pengajar harus berusaha agar siswa mempunyai rasa ingin tau yang sangat besar. Karena hal tersebut akan membuat siswa menjadi siswa yang lifelong learning. Pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan pengembangan warga negara yang baik. Pendidikan kewarganegaraan yang efektif, karenanya secara eksplisit mengajarkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diyakini perlu untuk kewarganegaraan yang demokratis.

Pendidikan kewarganegaraan yang efektif mengajarkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diyakini perlu untuk kewarganegaraan yang demokratis. Maka di tulisan ini akan mengulas bagaimana tantangan Guru PPKn sebagai pendidik anak anak untuk menjadi warga negara yang berpikiran aktif dan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat di abad 21. Masyarakat di sini dipahami dalam arti khusus adalah orang yang bertanggungjawab untuk memajukan dan mengelola suatu Negara.

METODE

Ditengah kondisi pandemi saat ini yang masih terus menerus bertambah kita sebagai penulis mencoba mencari data dengan metode literatur yaitu dengan membaca dari beberapa artikel yang ada di internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah library research (studi pustaka). Library research adalah suatu metode penulisan dengan menggunakan objek kajian penelitian yang berfokus pada pustaka-pustaka. Studi pustaka atau studi literature merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti pengaruh pembelajaran abad-21, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi untuk memilah dan memilih data dan informasi yang ada dalam berbagai bahan pustaka yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teknologi

Secara etimologis, kata teknologi berasal dari dua kata yaitu *techn* yang berarti kerajinan, dan *logia* (*logos*) yang berarti ilmu atau teori. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis dan termasuk dalam ilmu terapan. (Castells, 2004) menyatakan bahwa teknologi adalah kumpulan alat, aturan, dan prosedur yang mewakili penerapan pengetahuan ilmiah untuk tugas tertentu dalam kondisi yang memungkinkan pengulangan.

Menurut (Rosenberg, 2001:8) ada beberapa perubahan dalam proses pembelajaran seiring dengan berkembangnya penggunaan TIK.

- a. Dari kelas, di mana dan kapan saja
- b. Dari buku ke online atau saluran
- c. Dari peralatan fisik hingga peralatan jaringan

Komunikasi sebagai sarana pendidikan dilakukan dengan memakai sarana seperti telepon, komputer, internet, e-mail. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan oleh hubungan wajah dan juga menggunakan MediaMedia. Guru dapat menyediakan layanan tanpa langsung berurusan dengan siswa. Demikian pula, siswa dapat memperoleh informasi dalam berbagai ruang jaringan atau sumber ruang virtual menggunakan komputer atau internet.

Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogy*, khususnya ilmu mendidik anak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata *basic to education*, yaitu: memelihara dan memberikan latihan (pengajaran, kepemimpinan) yang berkaitan dengan etika dan pemahaman, kecerdasan akal. Sedangkan pendidikan berarti: proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya menjadi seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan, tindakan, cara-cara mendidik.

Dari definisi dan analisis yang ada, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha membimbing anak sejak lahir sampai dengan kematangan fisik dan mentalnya, dalam interaksi alam dan lingkungan sekolah dan dalam pendidikan, ada dua hal penting, yaitu aspek kognitif (berpikir) dan afektif (perasaan).

Pendidikan abad 21

Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap, serta penguasaan TIK. Keterampilan ini dapat dikembangkan melalui model pembelajaran berbasis aktivitas yang berbeda tergantung pada karakteristik keterampilan dan materi pembelajaran. Pembelajaran abad 21 dituntut berbasis teknologi untuk menyeimbangkan tuntutan zaman milenial untuk tujuan, siswa kemudian terbiasa dengan keterampilan dalam pendidikan abad ke-21. Guru sebagai tangan pemerintah di sekolah telah membuat pembelajaran abad ke-21 (Yunianto, Thuyadi dan Sury 2020, 204).

Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha pemerintah untuk mempersiapkan anak bangsa dalam pengembangan warga negara atau nilai-nilai kebangsaan, sosiologi politik atau masyarakat politik, demokrasi, dan partisipasi dalam proses politik menjadi warga negara yang baik. Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, PKn merupakan usaha untuk memberikan peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar sehubungan dengan warga Negara serta pendidikan pendahulu agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa.

Pembahasan

Dampak teknologi pada pendidikan di abad ke-21 sudah jelas. Mulai dari tersedianya berbagai jenis media pembelajaran hingga model pembelajaran baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis dan termasuk dalam ilmu terapan.

Adapun dampak positif dari perkembangan teknologi untuk pendidikan (Suripto dkk, 2014:3), antara lain; a) Munculnya media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pusat pendidikan. Contohnya seperti Internet, Lab. Kalkulator sekolah dan lain-lain. b) Munculnya metode pembelajaran baru, menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran. c) Sistem pembelajaran tidak perlu melalui tatap muka. d) Adanya sistem pengolahan data evaluasi berbasis teknologi. e) Pemenuhan kebutuhan lembaga pendidikan dapat terpenuhi dengan cepat. Selain dampak positif pasti ada dampak negatifnya (Sudibyo, 2011;182) antara lain:

1. E-learning dapat menyebabkan karakteristik guru dan menghilangkan guru, atau juga menyebabkan kreativitas setiap orang karena sistem pembelajaran dapat dibuat seseorang. Bahkan moralitas juga dapat dan disiplin siswa sulit atau sulit untuk dipantau dan dipromosikan, kepada secara moral dan manusia, terutama siswa akan berkurang secara signifikan, dan sifat manusia utama adalah yaitu saat kita terendah.
2. Frekuensi akses internet disertakan alih-alih benar-benar menggunakan teknologi informasi

secara optimal, tetapi mengakses hal-hal tidak baik, seperti pornografi, permainan daring. Bahkan dapat terpapar ketergantungan Cyberellian sebagai partisipasi yang berlebihan dalam hubungan berbasis internet (seperti ruang diskusi dan kasus virtual) untuk kehilangan kontak dengan hubungan di dunia.

3. Siswa dapat terpapar informasi kelebihan beban, yaitu menemukan informasi pendek Kelelahan di Internet, mereka siap menghabiskan waktu dengan pernikahan untuk mengumpulkan dan mengatur informasi yang ada, dapat menambah seseorang, terutama terkait dengan pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya meninggalkan ketergantungan tersebut.

4. Siswa atau siswa menjadi magnetitas cyberspace yang berlebihan. Hal ini dapat terjadi ketika siswa tidak memiliki sikap skeptis dan kritis terhadap sesuatu yang baru. Selanjutnya dalam konteks dunia maya (internet) mereka secara tidak langsung telah memasuki dunia yang begitu bebas, sangat penting agar kedua sikap di atas menjadi benteng atau filter dari segala sumber informasi terkini. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah kepedulian orang tua, yang berperan sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai dalam kaitannya dengan norma agama yang melandasi kehidupan.

5. Kejahatan di internet. Dalam dunia pendidikan, hal ini bisa terjadi, seperti pencurian dokumen penting terkait sistem pendidikan atau aset yang praktis dirahasiakan (dokumen yang berkaitan dengan ujian akhir atau negara) menggunakan Internet.

6. Menimbulkan rasa dingin pada semua individu, baik siswa/mahasiswa/mahasiswa maupun guru/guru/dosen. Hal ini dapat dilihat misalnya pada sistem virtual dan e-learning. Ketika sistem pembelajaran tidak responsif antara siswa dan guru, dapat terjadi siswa kurang aktif dalam sistem pembelajaran dan hasilnya tidak maksimal (Asmani, 2011: 149).

KESIMPULAN

Bisa disimpulkan dari hasil uraian diatas bahwa teknologi pada abad 21 ini menjadi alat pengetahuan yang penting yang dapat digunakan oleh siapapun karena dapat membantu orang dalam berbagai aspek tak terkucuali anak – anak dalam pendidikan. Dan guru sebaiknya membuat kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman di era sekarang dan agar bisa terhubung dengan dunia luar. Karena dengan adanya kurikulum yang di kembangkan dengan adanya perkembangan zaman di harapkan siswa bisa menggabungkan ketrampilan, tingkat kecerdasan, dan memanfaatkan teknologi bukan dengan buku saja. Tetapi teknologi juga mempunyai sisi negatif, sehingga kita para guru diharapkan dapat mengontrol dan mengawasi anak didik agar tidak terjerumus dalam dampak negatif perkembangan teknologi pada abad 21 ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kita dapat menyelesaikan artikel ini dengan sebaik mungkin, kami juga berterima kasih kepada Universitas AdiBuana Surabaya karena sudah mengadakan seminar nasional ini. Akhir kata penulis mengucapkan Terima Kasih dan semoga karya kami bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- ADH. (2021). Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli, Ketahui Manfaat Beserta Jenisnya. <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-teknologi-menurut-para-ahli-ketahui-manfaat-beserta-jenisnya-klm.html> (Diakses pada tanggal 04 April 2022)
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Yogyakarta: Diva Press.
- Churohman, M. (2019). Tantangan Guru PPKN Di Abad 21 Dalam Mendidik Siswa Generasi Z. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57-65.
- Kurniawan, A. (2022). 17 Definisi, Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli Dan Perkembangannya. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-teknologi/> (Diakses pada tanggal 04 April 2022)
- Megahantara, G. S. (2017). Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Mifta, TANTANGAN GURU PPKN DI ABAD 21 DALAM MENDIDIK SISWA GENERASI Z, <https://ppkn.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2019/08/Mifta-Churohman.Crystal-School-Surabaya.pdf>. Di unduh pada 2 April 2022
- Nurkholis. PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Hal. 25-26*
- Putri, K. (2018). Apa itu Teknologi? Sejarah dan Pengertian Teknologi. <https://teknologi.id/insight/apa-itu-teknologi-sejarah-dan-pengertian-teknologi> (Diakses pada tanggal 04 April 2022)
- Sudiby, Lies. (2011). "Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia". *Jurnal WIDYATAMA Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*. Vol. 20, No.2: 175-185.
- Yunianto, Teguh, Suyadi, and Suherman. (2020). "Pembelajaran abad 21: Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter akhlak melalui pembelajaran STAD dan PBL dalam kurikulum 2013." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10 (2):

203.<https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6339>.

Buku pendidikan ppkn: Subadi, T. (2007). Pendidikan kewarganegaraan. BP-FKIP UMS